

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan proses studi penelitian dalam karya tulis ini, penulis mencoba menganalisis terbentuknya suatu akor dan cara berimprovisasi sistem Allan Holdsworth. Dalam sistem pembentukan akor dan berimprovisasi Allan sangat unik, memiliki teori tersendiri dengan melalui pengembangan dari teori musik pada umumnya. Pada tahap awal penulis mengalami kendala terhadap referensi yang membahas tentang musik Allan Holdsworth, namun atas bantuan dari salah seorang teman yang kebetulan pernah membahas Allan Holdsworth dalam karya tulis tugas akhirnya, penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Berikut kesimpulan yang didapat penulis dari hasil penelitian mengenai analisis terbentuknya akor dan cara berimprovisasi sistem Allan Holdsworth:

- a. Teori tentang tangga nada yang digunakan Allan Holdsworth berbeda dengan teori umum. Allan holdsworth membangun sebuah tangga nada dengan menggunakan teknik permutasi, sehingga tangga nada yang dibangun berbeda. Pada setiap tangga nadanya selalu memberikan penambahan nada #9, #5, b6, add #5, add b3, add b7.
- b. Konsep dan cara pandang Allan Holdsworth pada suatu tangga nada. Konsep tangga nada Allan Holdsworth yang terbentuk dari permutasi memiliki penamaan dan pengelompokan yang berbeda, misalnya tangga nada Am maj7 b6, tangga nada C dominant #9, tangga nada A jazz minor

- c. add b6. Konsepsi Allan terhadap tangga nada tidak dimasukkan pada pengelompokan secara umum, misalnya Ionian, Dorian, Phrygian, Harmonic minor, dan sebagainya.
- d. Tangga nada sistem Allan Holdsworth terbagi menjadi 4 kelompok tangga nada, diantaranya: tangga nada 7 not, tangga nada 8 not, tangga nada 9 not, dan tangga nada simetris. Teori tentang pembentukan akor Allan holdsworth berbeda dengan teori pada umumnya. Perbedaannya terletak pada cara membentuk suatu akor dan *voicing*. Akor pada umumnya terbentuk dengan menggunakan formula 1 – 3 – 3; 1 – 3 – 5 – 7 – 9 – 13, namun pada sistem akor Allan Holdsworth membentuk suatu akor dengan membuat gambar suatu diagram tangga nada yang terdapat pada *fretboard* gitar kemudian membuat garis secara horizontal untuk menghubungkan suatu nada ke nada berikutnya. Pendapat penulis pada saat menghubungkan garis antar nada harus terdapat nada yang cluster interval mayor 2 dan minor 1, karena hal inilah yang memberikan karakter terhadap akor sistem Allan Holdsworth. Pada saat penelitian, penulis mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi suatu akor yang dibentuk dengan cara menarik garis horizontal. Dari kejadian tersebut penulis mengambil hipotesa; (1) Akor yang terbentuk pada konsep Allan holdsworth memiliki derajat akor tersendiri, misalnya akor G#m6(b5, addb13)¹ dengan susunan akor G# - B – E – F – D, (2) Akor yang terbentuk memang sebagai akor inversi,

¹ Pada teori musik umum tidak terdapat akor G#m6(b5, addb13), kemungkinan lainnya G# bukan sebagai *root*

mengikuti cara-cara teori musik pada umumnya, akor dari susunan nada G# - B - E - F - D merupakan akor E7b9.

- e. Konsep improvisasi Allan Holdsworth sangat unik, penulis menemukan sesuatu yang baru dan menarik dalam proses ini. Secara keseluruhan Allan menggunakan teknik legato dengan not 1/16, not 1/32, triol, sektol, quintol dan sebagainya. Adapun kesulitan penulis ketika mengaplikasikan 4 nada per string, memainkan nada dengan lompatan interval P4, P5, pergerakan dan jenjang jari yang cukup sulit dengan pengaplikasian legato.
- f. Setelah melakukan penelitian dalam analisis pembentukan akor dan cara berimprovisasi sistem Allan Holdsworth ini memberikan ide-ide baru dari pengembangan teori pada umumnya, membuka mata dan pikiran penulis akan pengembangan baru mengenai tangga nada, akor, dan berimprovisasi.

B. SARAN

Mempelajari dan memahami suatu teori atau cara pandang baru terhadap sistem akor dan Improvisasi perlu untuk setiap musisi, khususnya untuk para gitaris dalam pembahasan karya tulis ini untuk diketahui. Membuka mata dan pikiran untuk melihat dan mengetahui suatu hal yang baru. Dalam melakukan eksplorasi mengenai musik maupun faktor pendukung terjadinya musik diperlukan pengetahuan yang cukup dan keberanian untuk terus mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold Jamey, Jazz Handbook, Jamey Aebersold Inc, U.S.A, 2000
- Banoe Pono, Kamus Musik, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003
- Crawford James Aubrey, Jazz Guitar “The History, The Player, University of Tennessee, Knoxville, 2002
- Echolas John M., Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, PT Gramedia, Jakarta, 1967
- Hoard Christopher, Allan Holdsworth, Reaching For The Uncommon Chord, Century Music Production, Wayne, 1985
- Mack Dieter, Sejarah Musik Jilid 4, Pusat Liturgi Musik, Yogyakarta, 2009
- Miller Ron, Modal Jazz Composition and Harmony, Advance Music, Rottenburg, 1996
- Nettles Barries, Berklee College of Music-Harmony 1-4, Berklee College of Music, Boston, 1987
- O’Mara Peter, a Chordal Concept for Jazz Guitar, Advance Music, Rottenburg, 1996
- Rawlins Robert, Nor Eddiene Bahha, Jazzology “The Encyclopedia of Jazz Theory”, Leonard English, Winona Minnesota, 2005
- Salvador Sal, Chordal Enrichment & Chord Substitution, Mel Bay Publication, Pacific, 1985
- Samboedi, Sejarah Jazz dan Tokoh-tokohnya, Daharan Prize, Jakarta, 1989
- Schille Bjorn, Reshaping Harmony Allan Holdsworth, University of Oslo, Oslo, 2011
- Stang Aaron, Allan Holdsworth, Just For The Curious, Beam Me Up, Miami, 1993
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Alfabet, Bandung, 200

Szwed John F, Memahami dan Menikmati Jazz, PT Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta, 2008

Wijaya Adi, Penerapan Harmoni Kwartal Pada Improvisasi Jazz, UPT ISI,
Yogyakarta, 2011

Webtografi:

<http://kbbi.web.id/permutasi>

<https://tamingthesaxophone.com/jazz-modes>

[www.fundamental-changes.com/Chord tone soloing for jazz guitar](http://www.fundamental-changes.com/Chord%20tone%20soloing%20for%20jazz%20guitar)

Diskografi:

Tokyo Dream, Allan Holdsworth, Album Road to Game

House of Mirrors, Allan Holdsworth, Album Hard Hat Area

Looking Glass, Allan Holdsworth, Album Atavachron

Video:

Allan Holdsworth - REH Instructional (2007 Remaster)